

**LAPORAN
KKS-PENGABDIAN**



**PEMBUATAN PAKAN JADI SUMBER PROTEIN HEWANI
BAGI TERNAK AYAM KAMPUNG DI DESA LEYAO
KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH :

**SISWATIANA R. TAHA, S.Pt, M.Si (NIDN. 0021048002)
IR. SRISUKMAWATI ZAINUDIN, MP. (NIDN. 0018016802)
Dr. MUHAMAD MUKHTAR, S.Pt, M.Agr (NIDN. 0026087104)**

Biaya melalui PNPB UNG Tahun 2019

**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II HILIRISASI KISMET 2019**

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : PEMBUATAN PAKAN SADI SUMBER PROTEIN HEWANIS BAGI TERBANE AYAM SAWPUNG DI DESA LEYAO KECAMATAN TOMBLITO KABUPATEN GORONTALO UTARA |
| 2. Lokasi | : KECAMATAN TOMBLITO |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Sawatara Rahim Taha, S.Pd, M.Si |
| b. NIP | : 198004212005012002 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 a |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Peternakan / Peternakan |
| e. Bidang Keahlian | : - |
| f. Alamat Kantor/Telep /Faks/E-mail | : 085240101781 |
| g. Alamat Rumah/Telep /Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Ir. Sri Sukmawati Zenuidin, M.P / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : DESA LEYAO |
| b. Penanggung Jawab | : ARFAN MUKHSIN |
| c. Alamat/Telep./Faks/Surel | : DESA LEYAO KECAMATAN TOMBLITO KABUPATEN GORONTALO UTARA |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 60 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : PERTANIAN |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNBP 2019 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |

Mengesahkan
Wakil Fakultas Pertanian



(Dr. Mohamad Ikbal Bahari, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 21 Juni 2019
Ketua



(Sawatara Rahim Taha, S.Pd, M.Si)
NIP. 198004212005012002



Mengesahkan
K. Rahmat L. Ung



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat: Pembuatan Pakan Jadi Sebagai Sumber Protein Hewani Bagi Ternak Ayam Di Desa Leyao Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ir. Srisukmawati Zainudin, MP	Ketua	Peternakan	UNG	7
2	Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si	Anggota	Peternakan	UNG	5

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat : Warga Desa Leyao di Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.
4. Masa Pelaksanaan :
Mulai : bulan : Juni Tahun 2019
Berakhir : bulan : Agustus Tahun 2019
5. Usulan Biaya:
Tahun ke-1 : Rp. 25.000.000
Tahun ke-2 : -
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara
7. Mitra yang terlibat
Pemerintah Desa Leyao. Kontribusinya dalam bentuk kerjasama dalam perijinan kegiatan KKS-Pengabdian sekaligus penyediaan gedung pertemuan (aula) untuk kegiatan pemberian materi kegiatan, penyediaan data-data potensi pertanian desa dan kecamatan, pendampingan masyarakat peternak sasaran setelah KKS-Pengabdian selesai dilaksanakan.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Hasil survei awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa populasi dan produktivitas ayam kampung di Desa Leyao **masih rendah**. Salah satu penyebabnya adalah biaya pembelian pakan jadi yang tinggi (mahal) mengakibatkan pemberian pakan seadanya sehingga kualitas pakan yang diberikan tidak diperhatikan. Biaya pakan yang tinggi sangat membebani peternak. Mereka belum mampu membeli pakan jadi karena harganya mahal dan belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam meramu pakan sendiri. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan pakan jadi bagi masyarakat yang memelihara ternak ayam kampung.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran: meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam membuat (meramu) pakan jadi ayam kampung dan menjamin ketersediaan pakan bagi ternak ayam baik secara kualitas maupun kuantitasnya.
10. Rencana luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan. Luaran KKS-pengabdian ini adalah publikasi pada jurnal pengabdian, metode meramu pakan jadi ayam kampung.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
Potensi	2
Permasalahan	2
Solusi	3
II. TARGET DAN LUARAN	5
Target	5
Luaran	6
Hilirisasi	6
III. METODE PELAKSANAAN	7
Persiapan Dan Pembekalan	7
Pelaksanaan	7
Rencana Keberlanjutan Program	9
IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	12
Anggaran Biaya	12
Jadwal Kegiatan	12
Tempat Pelaksanaan	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Potensi Dan Permasalahan Kelompok Sasaran Kegiatan Kks-Pengabdian UNG Tahun 2019	2
2. Rencana Target Capaian	5
3. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKS-Pengabdian	7
4. Uraian Pekerjaan, Program dan JKEM Selama Di Lokasi Kegiatan KKS-Pengabdian	9
5. Rekapitulasi Rencana Anggaran Kegiatan KKS-Pengabdian	13
6. Jadwal Kegiatan KKS-Pengabdian	13

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS-Pengabdian	15
2. Rencana Pembiayaan Kegiatan KKS-Pengabdian	16
3. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul	18
4. Pernyataan Kesiediaan Mitra	25

RINGKASAN

Desa Leayo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi bidang pertanian, khususnya bidang peternakan. Salah satu potensi komoditi desa Leayo adalah ternak ayam kampung. Ternak ini dipelihara oleh masyarakat desa sejak turun temurun. Hampir setiap masyarakat memiliki atau memelihara ternak ayam kampung (ayam buras), dengan skala kepemilikan yang masih kecil, yaitu sekitar 10 ekor. Fungsi ternak ayam kampung di dalam kehidupan masyarakat Desa Leayo, adalah untuk memenuhi kebutuhan makanan bergizi sumber protein hewani yaitu daging dan telur, serta dapat dijual sewaktu-waktu.

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas-Pengabdian (KKS-Pengabdian) ini adalah meningkatkan populasi dan produktivitas ayam kampung melalui pelatihan pembuatan pakan jadi sebagai sumber protein hewani bagi ayam kampung. Target khusus yang ingin di capai antara lain meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam membuat (meramu) pakan jadi ayam kampung dan menjamin ketersediaan pakan bagi ternak ayam kampung baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

KKS-Pengabdian ini akan ditujukan kepada masyarakat desa Leayo di Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara. Lama kegiatan adalah dua (2) bulan dari bulan Maret sampai April 2019. Beberapa program kegiatan yang akan dilaksanakan, adalah program pengenalan pemeliharaan ayam kampung secara intensif; pengenalan bahan pakan penyusun ransum ayam kampung; pengenalan formulasi ransum ayam kampung; dan pelatihan pembuatan pakan jadi. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok mitra sasaran (masyarakat peternak ayam kampung) adalah teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada masyarakat desa khususnya yang menjadi mitra sasaran dan selanjutnya praktek langsung bersama mahasiswa dan mitra sasaran.

Kata Kunci : *Pakan Jadi, Ayam Kampung*

I. PENDAHULUAN

Salah satu sumber daya peternakan yang dimiliki Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, adalah ayam lokal yang dikenal dengan nama ayam kampung atau ayam buras (bukan ras). Tak dapat dipungkiri bahwa ayam kampung di daerah ini, khususnya di desa Leayo, sangat membudaya dan bahkan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di pedesaan. Fenomena yang sangat umum terlihat, bahwa setiap rumah tangga petani memelihara ternak ini walaupun dalam jumlah yang sedikit, masih dipelihara dengan cara tradisional, penyediaan pakannya seadanya, dan tidak dipelihara dalam areal yang luas, sehingga populasi dan produktivitasnya cenderung masih rendah.

Keberhasilan usaha peternakan ayam kampung sangat ditentukan antara lain oleh faktor pakan, baik cara penggunaan maupun tehnik atau cara pemberiannya kepada ternak yang dipelihara. Biaya pakan merupakan biaya produksi yang terbesar (60-70%) dibandingkan dengan biaya produksi lainnya dalam suatu produksi usaha ternak ayam. Untuk mencapai pertambahan bobot badan yang optimal dan efisiensi penggunaan pakan, maka dibutuhkan pakan dengan kuantitas dan kualitas optimal. Kualitas pakan ditentukan oleh kuantitas dan kualitas nutrien yang terkandung di dalam pakan. Protein dan energi merupakan nutrien pembatas utama untuk dicapainya tingkat produksi yang optimal pada ternak ayam.

Pakan jadi sebagai sumber protein hewani ternak ayam, sangat mahal dipasaran, hal ini sangat membebani peternak. Dengan tingginya harga pakan ayam namun tidak dibarengi dengan harga jual tentunya peternakan akan mengalami kerugian. Namun jika peternak mampu membuat pakan ayam kampung sendiri tentu bisa menghemat pengeluaran. Untuk membuat atau meramu pakan jadi sendiri, maka peternak perlu mengetahui dengan baik bagaimana dasar membuat atau meramu pakan jadi sebagai sumber protein hewani bagi ternak ayam kampung.

Potensi

Desa Leyao merupakan salah satu desa hasil pemekaran dari Desa Dambalo yang berada di Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Desa ini yang dilalui Sungai Leyao ini terdiri atas 3 dusun. Bagian Utara berbatasan dengan Desa Milango dan Desa Bubode. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Kwandang. Sebelah barat berbatasan dengan desa Dambalo dan desa Jembatan Merah, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Bubode dan Kecamatan Kwandang. Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan, potensi dan permasalahan desa Leyao sebagai desa sasaran kegiatan KKS-Pengabdian tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Potensi dan Permasalahan Desa Sasaran Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2019

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Desa Leayo	<ul style="list-style-type: none">- Potensi tanaman pertanian adalah tanaman pertanian dan perkebunan yang menghasilkan limbah sebagai bahan pakan ternak- Potensi peternakan adalah ternak ayam kampung, sapi dan kambing- Kondisi sosial masyarakat: masyarakat desa : rukun dan saling membantu apabila terdapat pekerjaan yang dikerjakan bersama-sama di desa cukup baik	<ul style="list-style-type: none">- Limbah pertanian yang tidak dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak ayam- Populasi dan produksi ternak ayam kampung masih rendah.- Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam meramu pakan sendiri

Permasalahan

Hasil survei dan wawancara dengan sekretaris desa (Sekdes) bahwa desa Leayo memiliki permasalahan dalam bidang peternakan, salah satunya adalah populasi dan produktivitas ayam kampung masih rendah sehingga menjadi hambatan/kendala dalam mengembangkan ayam kampung sebagai komoditi ternak unggulan di desa tersebut.

Permasalahan utama dalam mengembangkan ayam kampung adalah, penyediaan pakan yang berkualitas dan dalam jumlah yang sesuai kebutuhan

ternak, belum mampu disediakan oleh peternak. Harga pakan yang mahal menjadi beban tersendiri bagi masyarakat yang memelihara ayam kampung. Kualitas pakan yang diberikan pada ternak, sangat ditentukan oleh kandungan zat makanan terutama protein. Kandungan protein dalam pakan menjadikan pakan lebih berkualitas. Pakan yang berkualitas secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi ternak ayam.

Pemberian pakan berkualitas (pakan jadi) belum mampu dilakukan oleh peternak karena harganya (mahal) yang membebani peternak, oleh sebab itu kebanyakan masyarakat memberikan pakan seadanya saja tanpa memikirkan apakah pakan yang diberikan berkualitas atau tidak, memenuhi kebutuhan ternak atau tidak. Ternak ayam dibiarkan berkeliaran mencari makan sendiri. Kelemahan cara pemeliharaan seperti ini, ditandai dengan pertumbuhan ternak rendah (kecil/kurus), produksi telur rendah (sedikit), ternak mudah sakit dan tingkat kematian cukup tinggi. Keadaan ini yang menyebabkan populasi dan produktivitas ternak .

Solusi

Sebagai upaya (solusi) yang ditawarkan untuk meningkatkan populasi dan produktivitas ternak ayam kampung di Desa Leyao, adalah kegiatan “Pembuatan Pakan Jadi Sumber Protein Hewani Bagi Ternak Ayam Kampung”.

Pakan adalah asupan makanan yang diberikan kepada ternak sebagai sumber protein dan energi bagi pertumbuhan ternak. Pakan pula menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam keberhasilan usaha pemeliharaan ayam kampung. Pakan yang baik adalah pakan yang berkualitas mengandung semua unsur yang dibutuhkan ternak terutama protein, karbohidrat, lemak, mineral dan vitamin.

Pakan Jadi atau yang disebut ransum komersial adalah pakan jadi yang dibuat oleh pabrik dan dijual di toko-toko perlengkapan unggas. **Ransum komersial** terdiri dari beberapa bahan pakan yang disusun berdasarkan kebutuhan gizi (zat makanan) bagi ternak ayam, namun harga pakan jadi sangat mahal. Harga ransum komersial yang mahal dipengaruhi oleh bahan pakan penyusun

ransum ada yang masih diimport (didatangkan dari luar negeri), seperti tepung ikan, kedele dan jagung. Umumnya ransum komersial dijual untuk ayam ras seperti, ayam broiler dan ayam layer, adapun ransum komersial untuk ternak ayam kampung belum ada, bilapun ada harganya pun tetap mahal dan masih belum terjangkau oleh daya beli peternak. Oleh karena itu diperlukan upaya agar masyarakat peternak mampu membuat (meramu) pakan jadi tersebut.

Membuat pakan jadi atau ransum komersial sendiri untuk pakan ayam kampung, perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghemat biaya pakan. Menyusun formulasi pakan komersial membutuhkan pengetahuan/pemahaman tentang bagaimana sistem pemeliharaan ayam kampung secara intensif, jenis-jenis bahan-bahan pakan penyusun ransum dan fungsinya bagi ternak, bagaimana metode menyusun formulasi ransum dan bagaimana teknik pencampuran ransum serta teknik pemberian pakan pada ternak.

KKS-Pengabdian akan melibatkan 30 orang mahasiswa dari Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang memenuhi syarat untuk melaksanakan KKS-Pengabdian, diutamakan berasal dari bidang pertanian, peternakan, biologi dan lingkungan. Peserta dari desa sasaran adalah anggota masyarakat petani peternak yang memiliki dan memelihara ternak ayam kampung serta memiliki motivasi yang baik untuk memperbaiki dan meningkatkan populasi dan produksi ayam kampung. Selama 2 bulan, mahasiswa bersama masyarakat yang terlibat dan didampingi oleh dosen pembimbing (DPL) dari tim pengusul akan bekerja sama melakukan kegiatan program pembuatan pakan jadi. Lembaga yang akan dijadikan mitra KKS-Pengabdian adalah Pemerintah Desa Leyao, bentuk kerjasama yang diberikan mitra adalah perijinan kegiatan KKS-Pengabdian, penyediaan gedung pertemuan (aula) untuk kegiatan pemberian materi kegiatan, penyediaan data-data potensi desa, dan juga pendampingan warga dan peternak sasaran setelah KKS-Pengabdian selesai dilaksanakan. Kegiatan pembuatan pakan jadi ayam kampung diharapkan dapat membantu masyarakat desa dalam menyediakan pakan yang berkualitas bagi ternak ayam dan menjamin ketersediaan pakan sepanjang waktu.

II. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target akhir yang ingin dicapai pada kegiatan KKS-Pengabdian di Kecamatan Tomilito antara lain:

1. Pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam membuat pakan jadi yang berkualitas bagi ternak ayam kampung
2. Menjamin ketersediaan pakan jadi yang berkualitas bagi ternak ayam kampung

Beberapa indikator capaian dari kegiatan KKS-Pengabdian di Desa Leayo, antara lain :

1. Bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat peternak ayam kampung tentang pembuatan atau meramu sendiri pakan jadi ayam kampung
2. Tersedianya pakan jadi yang berkualitas untuk ternak ayam kampung

2.2. Luaran

Tabel 2. Rencana Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal /prosidinG	Published
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	-
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi	Ada peningkatan
4	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat	-
5	Pebbaikan sistem, manajemen produksi , tata kelola pemerintah dan desa	-
6	Pendidikan kesehatan/pendidikan masyarakat	-
7	Pendekatan pendapatan dan partisipasi masyarakat	-
8	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat	-
9	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan ternak,)	-
10	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	-
11	Buku ajar	-

2.3. Hilirisasi Riset

Kegiatan “pembuatan pakan jadi sebagai sumber protein hewani bagi ternak ayam” yang akan dilakukan dalam kegiatan KKS-Pengabdian, merupakan hilirisasi dari kegiatan hasil penelitian (riset) dan hasil pengabdian yang telah dilakukan penulis, yaitu :

1. Potensi Produksi Ayam Kampung Pedaging Pada Konsentrasi Protein-Energi Pakan Yang Berbeda (Tahun 2017/ Ketua)
2. Uji Kualitas Fisik Dan Kandungan Nutrient Tepung Jeroan Ikan Cakalang Sebagai Bahan Pakan Ternak Unggas Pada Olahan Yang Berbeda (Tahun 2018/Ketua)
3. Pemberdayaan Masyarakat Peternak dengan Aplikasi Sistem Penetasan Semi Intensif dan Pakan Inkonvensional untuk Mendukung Program Intensifikasi Ayam Buras di Kabupaten Boalemo (Tahun 2009/Anggota)
4. Pelatihan Penerapan Ipteks / Pengolahan Limbah Tanaman Padi Sebagai Pakan Ternak dan Pupuk Organik Oleh Masyarakat Petani-Peternak di Desa Balahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo (Tahun 2009/Anggota)

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan persiapan dan pembekalan program KKS-Pengabdian, dibagi menjadi dua tahap kegiatan, yaitu mekanisme pelaksanaan kegiatan dan materi pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. Uraian kegiatannya tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa selama Kegiatan KKS-Pengabdian

No	Tahap	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian	Survei calon lokasi KKS-Pengabdian
		Penyusunan dan pengusulan proposal KKS-Pengabdian
		Perekrutan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pembekalan (coaching) dan pngasuransian mahasiswa
		Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pengantaran mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Penyerahan Mahasiswa di lokasi KKS-Pengabdian
		Monitoring an evaluasi akhir periode KKS-Pengabdian
		Penarikan mahasiwa peserta KKS-Pengabdian
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiwa peserta KKS-Pengabdian	Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian
		Program Pelatihan pembuatan pakan jadi :
		Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung Secara Intensif
		Pengenalan Bahan-Bahan Pakan Penyusun Ransum
		Pengenalan Metode Penyusunan Formulasi Ransum
		Pembuatan Pakan Jadi
		Pemberian Pada Ternak

3.2. Pelaksanaan

Program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKS-Pengabdian, meliputi beberapa hal yaitu, Pengenalan Bahan-Bahan Pakan Penyusun Ransum; Pengenalan Metode Penyusunan Ransum Ayam Kampung; dan Pelatihan Pembuatan Pakan Jadi Ayam Kampung.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan mitra sasaran adalah teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada masyarakat yang memelihara ayam sebagai mitra sasaran dan selanjutnya praktek secara langsung bersama mahasiswa dan mitra.

Langkah-langkah operasional yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Pelatihan Pengenalan Bahan-bahan Penyusun Ransum. Kegiatan ini akan dilakukan di Aula Kantor Desa Leayo dan peserta adalah masyarakat desa yang terpilih untuk mengikut kegiatan program Pembuatan Pakan Jadi Sumber Protein Hewani Bagi Ayam Kampung. Pemateri adalah mahasiswa peserta KKA-Pengabdian dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Materi yang diberikan adalah tentang jenis-jenis bahan pakan yang digunakan untuk menyusun pakan jadi.
- Metode Penyusunan Ransum. Kegiatan ini akan dilakukan di Aula Kantor Desa Leayo dan peserta adalah masyarakat desa yang terpilih untuk mengikut kegiatan program Pembuatan Pakan Jadi Sumber Protein Hewani Bagi Ayam Kampung. Pemateri adalah mahasiswa peserta KKA-Pengabdian dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Materi yang diberikan adalah tentang beberapa metode penyusunan ransum yang bisa dilakukan oleh masyarakat.
- Pembuatan Pakan Jadi. Kegiatan ini akan dilakukan di salah satu peserta yang memiliki usaha ternak ayam. Sebelumnya akan dilakukan penyiapan bahan-bahan pakan yang tersedia di lokasi.

Kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian selama 45 hari dihitung dalam satuan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa akan melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 30 hari kegiatan KKS-Pengabdian atau 288 JKM selama 60 hari atau 8640 JKEM/30 mahasiswa selama 60 hari. Rata-rata sebanyak 4,8 jam/hari selama 60 hari (2 bulan). Total JKEM tersebut didistribusikan kedalam empat program kerja yang akan dilaksanakan selama berada di lokasi KKS-Pengabdian, tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Uraian pekerjaan, program dan Jam Kerja Efektif Mahasiswa selama 60 hari di lokasi KKS-Pengabdian

No	Nama Program	Pekerjaan	JKEM/ orang/H ari	Lama Kegiatan (hari)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total JKEM
1	Pelatihan Pengenalan Sistem Pemeliharaan ayam kampung secara intensif	Memberikan materi tentang : <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan tipe pedaging • Pemeliharaan tipe petelur 	6.4	2	30	384
2	Pelatihan Pengenalan Bahan-Bahan Pakan Penyusun Ransum	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan bahan-bahan pakan penyusun ransum komersial • Identifikasi bahan-bahan lokal yang ada dilokasi 	6.4	7	30	1344
3	Pelatihan metode penyusun ransum	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan metode-metode penyusun ransum ayam kampung 	6.4	15	30	2880
4	Pembuatan dan Pemberian Pakan Jadi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan bahan-bahan lokal penyusun ransum komersial (pakan jadi) • Teknik pemberian pakan jadi pada ternak ayam 	6.4	21	30	4032
		Total		45		8640

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Program pembuatan pakan jadi (ransum komersial) ayam kampung merupakan solusi agar masyarakat memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan bahan-bahan pakan lokal sebagai penyusun ransum ayam kampung dan membuat atau meramu pakan jadi (ransum komersial). Masyarakat tidak terbebani dengan harga pakan yang mahal karena sudah mampu membuat formulasi pakan sendiri, dan mengetahui dengan benar bagaimana teknik/cara pemberian pakan pada ternak ayam yang dipelihara. Melalui pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki tersebut, masyarakat peternak ayam kampung mampu meningkatkan populasi dan produksi ayam kampung. Dengan demikian,

peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki masyarakat, merupakan strategi dalam mengembangkan ayam kampung menjadi komoditi unggulan desa.

Pengembangan ayam kampung menjadi komoditi unggulan perlu dilakukan, agar konsumsi protein hewani dari masyarakat meningkat dan tercipta lapangan kerja. Sistem pemeliharaan yang intensif dengan manajemen pemberian pakan yang berkualitas dapat meningkatkan produksi (daging dan telur) sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Metode pembuatan pakan jadi (ransum komersial yang diberikan pada masyarakat pada kegiatan KKS-Pengabdian perlu dipertahankan dan dilestarikan agar menjadi motivasi bagi masyarakat untuk mengembangkan ayam kampung menjadi komoditi unggulan desa. Untuk itu sangat dibutuhkan dukungan dari pemerintah desa yang bekerja sama dengan dinas peternakan dan dinas pertanian bimbingan teknis dan pengadaan bibit yang berkualitas.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) merupakan lembaga yang dimiliki oleh UNG dengan salah satu tugas utama adalah pengelolaan kegiatan KKS-Pengabdian (pada tingkat nasional disebut KKN-PPM). Sejak tahun 2014, kegiatan KKS yang dilakukan mahasiswa bersifat tematik atau disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta. Hal ini cukup membantu mahasiswa sebab program kerja sejak awal sebelum pemberangkatan ke lokasi KKS sudah ditentukan oleh DPL dan mahasiswa hanya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penyelesaian permasalahan di lokasi KKS oleh mahasiswa akan lebih mudah sebab bidang yang ditekuni sesuai dengan kompetensi.

LPPM UNG sebagai penyelenggara KKS Pengabdian telah memiliki pengalaman yang bertahun-tahun dalam pengelolaan kegiatan KKS sehingga tidak akan kesulitan dalam pengontrolan setiap tahap kegiatan. LPPM UNG selama ini telah melaksanakan program KKS baik di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah maupun Sulawesi Utara dan pada tahun 2014 UNG juga telah melakukan kerja sama yang berlabel “Utara-Utara” dengan pemerintahan daerah di pesisir utara pulau Sulawesi sehingga program KKS memperoleh dukungan penuh dari Universitas dan Pemerintah daerah yang terkait. UNG juga memiliki beberapa fakultas dengan disiplin ilmu yang berbeda sehingga mahasiswa yang dididik memiliki kompetensi ilmu yang berbeda-beda yang siap untuk mengikuti program yang akan dilaksanakan dalam KKN-PPM maupun KKS di masyarakat. Selain hal tersebut, UNG juga memiliki dosen dengan kompetensi ilmu yang sesuai untuk mendampingi mahasiswa dan kelompok ternak dalam melakukan program KKS-Pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan program KKS-Pengabdian akan dilakukan di Desa Leyao Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara sebagai mitra dengan berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat yaitu masyarakat yang umumnya memelihara ayam kampung mengalami kesulitan dalam penyediaan

pakan yang berkualitas dan mencukupi kebutuhan ternak serta harganya murah, sehingga populasi dan produksi ternak yang dipelihara masih sangat rendah. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan bahan-bahan pakan lokal sebagai penyusun ransum komersial (pakan jadi) dan meramu pakan sendiri. Dalam kegiatan KKS-Pengabdian di Desa Leyao, tim dosen pembimbing lapangan (DPL) terdiri dari 1 orang dengan kompetensi produksi ternak unggas, 1 orang kompetensi pemanfaatan limbah pertanian sebagai bahan pakan dan 1 orang memiliki kompetensi dalam pengendalian kesehatan ternak dan masyarakat.

V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diperlukan dibagi menjadi empat komponen yang selengkapnya tersaji pada Tabel 5:

Tabel 5 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya KKS-Pengabdian

No	Jenis Pembayaran	Jumlah (Rp)
I	Honorarium : Pembantu lapangan (0%)	0
II	Bahan habis pakai dan peralatan, asuransi (48%)	12.000.000
III	Perjalanan: pengantaran dan penjemputan mahasiswa, pendampingan kegiatan mahasiswa (43,6%)	10.900.000
IV	Lain-lain : pengetikan, pengandaan, penjilidan proposal dan laporan, seminar, publikasi (8,4%)	2.100.000
	Total	25.000.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang disusun terdiri dari jadwal survei lokasi, pelaksanaan, dan pembuatan laporan, tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6 Jadwal Kegiatan KKS-Pengabdian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN / MINGGU KE						
		I				II		
		I	II	III	IV	I	II	III
1	Survai dan sosialisasi lokasi KKS-Pengabdian							
2	Perekrutan dan Pembekalan Peserta KKS-P							
3	Pelepasan Mahasiswa Peserta Kegiatan KKS-P							
4	Pelaksanaan kegiatan Inti KKS-Pengabdian							
	Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung Secara Intensif							
	Pengenalan Bahan-Bahan Pakan Penyusun Ransum							
	Pengenalan Metode Penyusunan Formulasi Ransum							
	Pembuatan Pakan Jadi dan Pemberian Pada Ternak.							
5	Penarikan mahasiswa KKS-P							
6	Pelaporan							

5.3. Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi dengan program KKS-Pengabdian ini dilakukan di Desa Leyao Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pembuatan Mash

No.	Klasifikasi	Keterangan
1.	Warna	Krem
2.	Rasa	Asin
3.	Aroma	Amis
4.	Tekstur	Lembut

Sumber: Kantor Desa Leyao 2019

Tabel 2. Hasil Pengamatan Pembuatan Crumble

No.	Klasifikasi	Sebelum	Sesudah
1.	Warna	Coklat kekuningan	Coklat kekuningan
2.	Rasa	Hambar	Hambar
3.	Aroma	Khas dedak	Khas pakan
4.	Tekstur	Kasar	Kasar

Sumber: Kantor Desa Leyao 2019

Tabel 3. Hasil Pengamatan Pembuatan Pellet

No.	Klasifikasi	Sebelum	Sesudah
1.	Warna	Coklat kekuningan	Coklat kekuningan
2.	Rasa	Hambar	Hambar
3.	Aroma	Khas dedak	Khas pellet
4.	Tekstur	Kasar	Kasar

Sumber: Kantor Desa Leyao Gorut

B. Pembahasan

1. Pembuatan Mash

Mash adalah bahan pakan atau campuran bahan berbentuk tepung. Bahan yang digunakan dalam pembuatan mash yaitu ikan kering yang terlebih dahulu digiling sebelum dicampurkan dalam pembuatan crumble dan pellet. Tujuan

penggilingan ikan kering tersebut untuk memperkecil dan menghaluskan bahan baku sehingga permukaannya menjadi lebih luas serta mempermudah dalam proses pencampuran dan pencetakan.

Hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa tepung ikan memiliki warna krem, rasa asin, beraroma amis serta tekstur yang lembut. Warna krem ini tergantung dari lama proses pengeringan ikan, selain itu rasa asin dari tepung ikan dipengaruhi oleh lama perendaman dalam air garam pada saat proses pengasinan, aroma amis tepung ikan tergantung dari jumlah garam yang digunakan pada saat perendaman sebelum dikeringkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Riansyah, 2013), yang menyatakan bahwa pengolahan dengan cara pemberian garam akan meningkatkan rasa serta aroma pada produk yang dihasilkan. Selama proses pengolahan akan terjadi proses hidrolisa protein menjadi asam-asam amino dan peptida, kemudian asam-asam amino akan terurai lebih lanjut menjadi komponen-komponen yang berperan dalam pembentukan cita rasa.

2. Pembuatan Crumble

Crumble adalah pakan berbentuk butiran halus yang ukurannya lebih kecil dari pellet dan merupakan campuran dari beberapa bahan pakan bentuk mash. Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan pada proses pembuatan crumble bahan yang digunakan yaitu konsentrat berupa tepung ikan 150 gram, jagung giling 413 gram, dedak padi 517 gram, tepung tapioka dan mineral sebanyak 7,7 gram. Alat yang digunakan berupa timbangan, panci, kompor, baskom, pengaduk, ayakan, serta oven.

Hasil uji organoleptik pembuatan crumble yaitu sebelum dikeringkan menggunakan oven berwarna coklat kekuningan dan setelah dikeringkan juga berwarna coklat kekuningan. Rasa dari crumble sebelum dikeringkan yaitu hambar dan setelah dikeringkan juga memiliki rasa hambar. Aroma dari crumble sebelum dikeringkan yaitu khas dedak dan setelah dikeringkan memiliki aroma khas pakan, perubahan aroma terjadi karena pada saat pengeringan menggunakan oven aroma khas dedak yang terdapat pada crumble ikut menguap bersama dengan uap air. Tekstur dari crumble sebelum dan sesudah dikeringkan yaitu kasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriyono (2003), yang menyatakan bahwa kandungan air dalam bahan pangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas metabolisme, aktivitas enzim, aktivitas mikroba dan aktivitas kimiawi, yaitu terjadinya ketengikan dan reaksi-reaksi non enzimatis, sehingga menimbulkan perubahan sifat organoleptik, penampakan, tekstur dan citarasa serta kandungan nutrisinya.

3. Pembuatan Pellet

Pellet adalah pakan yang dipadatkan sedemikian rupa berbentuk bulat memanjang dan merupakan campuran dari beberapa bahan pakan bentuk mash. Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan pada proses pembuatan pellet bahan yang digunakan yaitu konsentrat berupa tepung ikan 150 gram, jagung giling 413 gram, dedak padi 517 gram, tepung tapioka dan mineral sebanyak 7,7 gram. Alat yang digunakan berupa timbangan, panci, kompor, baskom, pengaduk, mesin cetak pellet (pelleting) serta oven.

Hasil uji organoleptik pembuatan pellet yaitu sebelum dikeringkan menggunakan oven berwarna coklat kekuningan dan setelah dikeringkan juga berwarna coklat kekuningan. Rasa dari pellet sebelum dikeringkan yaitu hambar dan setelah dikeringkan juga memiliki rasa hambar. Aroma dari pellet sebelum dikeringkan yaitu khas dedak dan setelah dikeringkan memiliki aroma khas pellet, adanya perubahan aroma ini karena selama proses pengeringan dalam oven terjadi penguapan kadar air yang menyebabkan perubahan aroma pellet yang tadinya khas dedak menjadi khas pellet. Tekstur dari pellet sebelum dan sesudah dikeringkan yaitu kasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibun (2005), yang menyatakan bahwa pengeringan akan menyebabkan terjadinya perubahan warna, tekstur dan aroma bahan pangan. Pada umumnya bahan pangan yang dikeringkan akan mengalami pencoklatan (*browning*) yang disebabkan oleh reaksi-reaksi non enzimatik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Cara penyusunan ransum untuk pembuatan pakan mash, crumble dan pellet yaitu dengan menghitung kebutuhan protein 20% untuk 1 kg menggunakan metode bujur sangkar dimana PK tepung ikan 55%, PK jagung 10%, PK dedak 12%, sehingga diperoleh hasil yaitu jagung giling sebanyak 413,6 gram, dedak halus 517 gram, tepung ikan 54 gram, tepung tapioka 7,7 gram dan mineral 7,7 gram.

2. Pembuatan pakan ternak dalam bentuk mash yaitu dengan cara menimbang bahan yang akan digunakan kemudian mengeringkannya, selanjutnya menggiling bahan sampai halus menggunakan blender. Pembuatan pakan ternak dalam bentuk crumble dan pellet yaitu dengan cara menimbang bahan yang akan digunakan kemudian mencampur semua bahan tersebut sampai homogen, menambahkan air secukupnya hingga membentuk adonan kemudian memasak adonan tersebut sampai berwarna kecoklatan sambil sesekali diaduk, setelah masak adonan diangkat dan siap dicetak. Khusus crumble cukup diayak menggunakan ayakan dan untuk pellet dicetak menggunakan mesin pelleting. Terakhir mengeringkan crumble dan pellet tadi menggunakan oven bersuhu 60°C selama 72 jam.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada pengabdian ini yaitu sebaiknya pada pengabdian selanjutnya bahan digunakan dalam pembuatan pellet ditambah lagi

untuk melengkapi apabila terdapat kekurangan zat nutrisi (gizi) dari salah satu bahan pakan yang digunakan.

Lampiran

Diketahui PK tepung ikan 55% dengan maksimal penggunaan 1-10%, PK yang dibutuhkan dalam pembuatan crumble dan pellet yaitu 20% untuk 1 kg. Bahan yang digunakan yaitu tepung ikan (konsentrat), tepung jagung, dedak halus, mineral dan tepung tapioka (PK jagung 10%, PK dedak 12%, PK tepung ikan 55%, PK yang dibutuhkan 20%). Menggunakan metode bujur sangkar.

Diketahui :

Campuran A

$$\begin{array}{r} \text{Jagung} \quad 10 \quad \quad 8 \\ \quad \quad \quad \quad \quad 20 \\ \text{Dedak} \quad \quad 12 \quad \quad \frac{10}{18\%} \quad + \end{array}$$

Tepung Ikan

$$\begin{array}{r} \text{Campuran A} \quad 18 \quad \quad 35 \\ \quad \quad \quad \quad \quad 20 \\ \text{Tepung ikan} \quad 55 \quad \quad \frac{2}{37\%} \quad + \\ \\ \text{Jagung} \quad = \frac{8}{18} \times \frac{35}{37} \times 100 = 41,36 \\ \text{Dedak} \quad = \frac{10}{18} \times \frac{35}{37} \times 100 = 51,70 \\ \text{Tepung ikan} \quad = \frac{2}{37} \times 100 \quad = \underline{5,40} \quad + \\ \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad 98,46\% \end{array}$$

Untuk tepung tapioka dan mineral yang digunakan yaitu masing-masing sebanyak 0,77%.. Untuk pembuatan 1 kg pakan maka bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu:

$$\text{Jagung} = \frac{41,36}{100} \times 1000 = 413,6 \text{ gram}$$

$$\text{Dedak} = \frac{51,70}{100} \times 1000 = 517 \text{ gram}$$

$$\text{Tepung ikan} = \frac{5,40}{100} \times 1000 = 54 \text{ gram}$$

$$\text{Tepung tapioka} = \frac{0,77}{100} \times 1000 = 7,7 \text{ gram}$$

$$\text{Mineral} = \frac{0,77}{100} \times 1000 = \frac{7,7 \text{ gram}}{1000} \text{ gram} \quad (1 \text{ kg})$$



Gambar 1. Kegiatan Inti



Gambar 2 : Kegiatan lomba kesenian dan olah raga desa Leyao

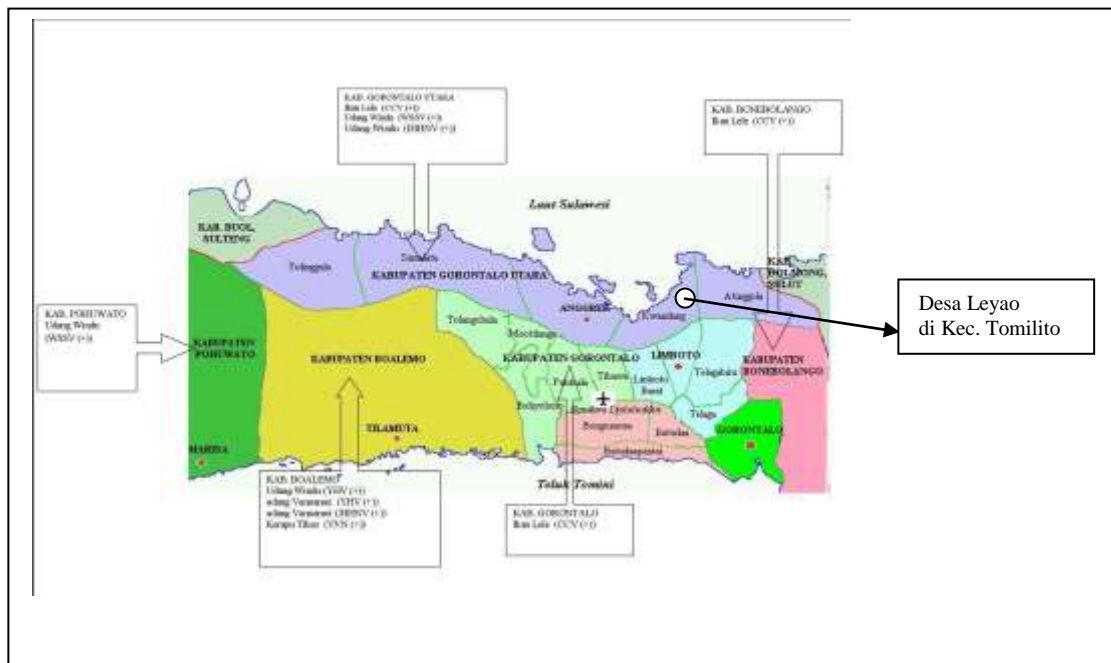


Gambar 3 : Lomba 17 Agustus

DAFTAR PUSTAKA

- Zainudin, S. 2001. Pengaruh Konsentrasi Protein-Energi Pakan Dan Lama Pencahayaan Terhadap Penerimaan Dan Pola Konsumsi Pakan Harian Ayam Broiler. Thesis. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Widodo, E. 2010. Nutrisi dan Teknik Pemeliharaan Ayam Organik. Universitas Brawidjaya Press, Malang
- Rayahu, I, T. Sudayani, H. Santosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya, Depok.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS-Pengabdian



Lampiran 2. Rincian Pembiayaan Yang Diajukan

Tabel 7. Rincian Rencana Pembiayaan KKS-Pengabdian tahun 2019

No	Uraian Kegiatan	Satuan Vol	Vol	Biaya Vol (Rp)	Total Vol x Biaya (Rp)	Kontribusi		
						Mhs	Dosen	Lembaga Pengusul
I	Honorarium							
	Sub Total I				-	-		-
II	Bahan Habis Pakai daan Peralatan							
	Persiapan:					-		-
	Pembelian kaos + Topi peserta KKS Pengabdian	orang	30	120.000	3.600.000	2.592.000		1.008.000
	ID Card	buah	30	10.000	300.000	216.000		84.000
	Asuransi	orang	30	20.000	600.000	432.000		168.000
	Bendera Posko KKS Pengabdian	paket	1	150.000	150.000	108.000		42.000
	Konsumsi (beras) selama di lokasi KKS	orang	30	50.000	1.500.000	1.080.000		420.000

	Pelaksanaan:					-		-
	Pelatihan Pengenalan Sistem Pemeliharaan ayam kampung secara intensif					-		-
	Konsumsi selama kegiatan (ringan dan berat)	orang	50	20.000	1.000.000	720.000		280.000
	Pelatihan Pengenalan Bahan-Bahan Pakan Penyusun Ransum					-		-
	Konsumsi selama kegiatan	orang	50	20.000	1.000.000	720.000		280.000
	Pembelian bahan-bahan pakan	kg	500	700	350.000	252.000		98.000
	Pelatihan metode penyusun ransum					-		-
	Pembelian bahan-bahan pakan	batang	500	3.000	1.500.000	1.080.000		420.000
	Konsumsi selama kegiatan	orang	50	20.000	1.000.000	720.000		280.000
	Pembuatan dan Pemberian Pakan Jadi					-		-
	Konsumsi selama kegiatan	orang	50	20.000	1.000.000	720.000		280.000
	Sub Total II				12.000.000			
III	Transport DPL Dan Mahasiswa					-		-
	Transport mahasiswa menuju lokasi KKS Pengabdian	orang	30	75.000	2.250.000	1.620.000		630.000
	Konsumsi mahasiswa selama pengantaran	orang	30	20.000	600.000	432.000		168.000
	Uang harian tim pendamping pengantaran ke lokasi KKS	orang	3	200.000	600.000	432.000		168.000
	Sewa kendaraan tim pendamping pada pengantaran ke lokasi KKS	hari	1	700.000	700.000	504.000		196.000
	Uang harian tim pendamping untuk Pelatihan	orang	3	200.000	600.000	432.000		168.000
	Sewa kendaraan tim pendamping pada kegiatan	hari	1	700.000	700.000	504.000		196.000
	Uang harian tim pendamping untuk kegiatan	orang	3	200.000	600.000	432.000		168.000
	Sewa kendaraan tim pendamping pada kegiatan	hari	1	700.000	700.000	504.000		196.000
	Transport mahasiswa pulang dari lokasi KKS Pengabdian	orang	30	75.000	2.250.000	1.620.000		630.000
	Konsumsi mahasiswa selama pemulangan	orang	30	20.000	600.000	432.000		168.000
	Uang harian tim pendamping pemulangan dari lokasi KKS	orang	3	200.000	600.000	432.000		168.000
	Sewa kendaraan tim pendamping pada pemulangan dari lokasi KKS	hari	1	700.000	700.000	504.000		196.000
	Sub Total III				10.900.000			
IV	Lain-Lain :					-		-
	Pembelian materai Rp. 3000	lembar	20	4.000	80.000	57.600		22.400
	Pembelian materai Rp. 6000	lembar	20	7.000	140.000	100.800		39.200
	Pengetikan dan print loogbook kegiatan dan keuangan, laporan 100%	paket	1	180.000	180.000	129.600		50.400
	Pengandaan (Fotocopy)	paket	1	250.000	250.000	180.000		70.000

loogbook kegiatan dan keuangan, laporan 100%							
Penjilidan loogbook kegiatan dan keuangan, laporan 70 dan 100%	paket	1	100.000	100.000	72.000		28.000
Dokumentasi	paket	1	50.000	50.000	36.000		14.000
Penerbitan Artikel	paket	1	300.000	300.000	216.000		84.000
Pajak PPh	paket	1	1.000.000	1.000.000	720.000		280.000
Sub Total IV				2.100.000			
Total Dana KKS Pengabdian Yang Diusulkan (I+II+III+IV)				25.000.000	18.000.000		7.000.000

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA TIM

Identitas Diri Anggota II

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Siswatiana Rahim Taha, S.Pt, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	1980 0421 2005 012001
5	NIDN	0021048002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 21 April 1980
7	E-mail	tahasiswa@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085340101781/081340790081
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Surdirman No.6 Kota

		Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435 821275
11	Mata kuliah yang diampu	1. Kesehatan Masyarakat Veteriner
		2. Kesehatan Ternak
		3. Abatoir
		4. Managemen Lingkungan

Riwayat Pendidikan

Universitas	Gelar	Tahun Tamat	Bidang Studi
Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado	S.Pt	2002	Produksi dan Kesehatan Ternak
Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor	MSi	2009	Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Sponsor	Tahun
1	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information): Pembuatan Pakan Ayam Buras di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K BonBol	2011
2	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information): Pembuatan Pakan Ayam Buras di Desa Mamungaa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Bone Bolango	2012
3	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information) : Inseminasi Buatan Pada Ayam di Desa Buata Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Bone Bolango	2012
4	Perbaikan Pakan Melalui Pelatihan Aplikatif dan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Kelompok Tani Ternak “Karya Utama”Desa Motolohu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.	KKS Pengabdian	2015

Gorontalo, 4 Maret 2019

S i s w a t i a n a R . T a h a , S P t , M S i
NIP. 1980 0421 2005 012002

BIODATA ANGGOTA TIM

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Srisukmawati Zainudin, M.P
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIDN	19680118 199403 2 004 / 0018016802
4	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
5	Pangkat / Golongan	IV a
6	Fakultas / Jurusan /Program studi	Pertanian / Peternakan
7	Alamat Rumah	Jl. Samratulangi 328 Limba U2 Kota Gorontalo
8	Telp / Faks	081284206332

9	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend Sudirman No 06 Kota Gorontalo
10	Telp /Faks	Telp. 0435821125 Fax, 0435 821752
11	Alamat e-mail	zainudinsrisukmawati@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. Stara Satu (S1), Lulusan Fakultas Peternakan Universitas Samratulangi (UNSRAT) Manado, Bidang Keahlian Produksi Ternak, Tahun 1991
2. Magister (S2), Lulusan Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Bidang Keahlian Ilmu Peternakan, Tahun 2001.

Pengalaman Penelitian

No.	Judul Penelitian	Tahun
1	Optimalisasi Pemeliharaan Secara Intensif Terhadap Penampilan Sapi Potong di Usaha Penggemukan Sapi UD. BMJ Kabupaten Gorontalo (Anggota)	2009
2	Pemanfaatan Tepung Keong Mas Sebagai Substitusi Tepung Ikan Dalam Ransum Terhadap Performa dan Produksi Telur Puyuh (Ketua)	2012
3	Estimasi Pewarisan sifat bobot tetas, bobot badan, dan penambahan bobot badan burung puyuh F2 (<i>Coturnix-coturnix japonica</i>) yang diberi kadar garam berbeda dalam air minum (Anggota)	2014
4	Penampilan Burung Puyuh (<i>Coturnix-coturnix japonica</i>) Yang Diberi Ransum Yang Mengandung Tepung Cacing Tanah (<i>Lumbricus rubellus</i>) Pada Lama Pencahayaan Yang Berbeda (Ketua)	2015
5	Peran Teknologi Terhadap Kultur Budaya Pemeliharaan Sapi Potong Di Desa Taluditi Kec. Randangan Kabupaten Pohuwato (Anggota)	2017
6	Potensi Produksi Ayam Kampung Pedaging Pada Konsentrasi Protein-Energi Pakan Yang Berbeda (Ketua)	2017
7	Uji Kualitas Fisik Dan Kandungan Nutrient Tepung Jeroan Ikan Cakalang Sebagai Bahan Pakan Ternak Unggas Pada Olahan Yang Berbeda (Ketua)	2018

Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun
1	Pemberdayaan Masyarakat Peternak dengan Aplikasi Sistem Penetasan Semi Intensif dan Pakan Inkonvensional untuk Mendukung Program Intensifikasi Ayam Buras di Kabupaten Boalemo (Anggota)	2009
2	Pelatihan Penerapan Ipteks / Pengolahan Limbah Tanaman Padi Sebagai Pakan Ternak dan Pupuk Organik Oleh Masyarakat Petani-Peternak di Desa Balahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo (Anggota)	2009
3	Ipteks Bagi Masyarakat (Ibm) / Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Ternak "Al-Muhajirin" Desa Limehe Barat, Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo (Anggota)	2010
4	Tim Kerja dan Nara Sumber Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Propinsi Gorontalo (Anggota)	2013
5	Perbaikan Reproduksi Dan Produksi Ternak Sapi Dalam Meningkatkan Kelahiran Anak Dan Produksi Daging Di Kelompok Tani Ternak Berjuang II Desa Dambalo Kec.Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara (Anggota)	2015
6	Peningkatan Nilai Tambah Limbah Tanaman Padi Sebagai Pakan Ternak Dan Potensi Energi Alternatif Pada Kelompok Tani Ternak "BALIKU" Di Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo (Anggota)	2016
7	Pemanfaatan Daun, Batang dan Klobot Jagung Sebagai Bahan Baku Biskuit Untuk Meningkatkan PBBH dan Untuk Mengurangi Biaya akan Pada Pemeliharaan Sapi Potong Di Desa Sidomukti Kec. Mootilango Kab. Gorontalo (Anggota)	2016
8	Inovasi Sistem Pemeliharaan Ternak di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo (Anggota)	2017
9	Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Organik Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Banjir Akibat Penumpukkan Limbah Di Desa Igrisan Karya Murni Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo (Anggota)	2018

Gorontalo, 4 Maret 2019

Ir. Srisukmawati Zainudin, M.P
NIP. 19680118 199403 2 004

Lampiran 4. Pernyataan Kesediaan Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DENGAN MITRA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM KKS-PENGABDIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lembaga/Pemda : Desa Leyao
Nama Kepala Lembaga : Arfan Mukhsin
Alamat Kantor Pemda : Desa Leyao, Kecamatan Tomilito, Kabupaten
Gorontalo Utara

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan Program KKS-Pengabdian:

Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Gorontalo
Unit Kerja	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Judul Kegiatan	: Pembuatan Pakan Jadi Sumber Protein Hewani Bagi Ternak Ayam Kampung di Desa Leyao Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

Guna menerapkan iptek dan mengembangkan produk yang sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

Dengan ini menyatakan pula bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKS-Pengabdian berjalan dalam bentuk dana *in-cash* sebesar Rp: - dan *in kind* dalam bentuk: perijinan kegiatan KKS-Pengabdian dan penyediaan gedung pertemuan (aula) untuk kegiatan pemberian materi pada kegiatan pelatihan.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara kami dengan mitra dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tomilito, 27 Februari 2019
Mengetahui
Kepala Desa Leyao



